

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009 – 2013)**

Didik Sudarsono, Yaya Sonjaya
Universitas Yapis Papua

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga saham. Penelitian ini diambil karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riilnya dari data penelitian dengan teori yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Annual Report. Teknik pengambilan data menggunakan metode purposive sampling. Dari empat belas perusahaan Food and Beverages, hanya diambil Sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel secara lengkap periode tahun 2009 – 2013. Metode yang digunakan adalah analisis linear berganda. Dengan menggunakan analisis regresi, maka dapat diketahui bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan semua variable yaitu Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004).

Pengaruh *price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), Karina Dewi Puspita (2010), terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hanya PER yang berpengaruh positif signifikan penentuan harga pasar saham perusahaan. Hasil uji T menunjukkan nilai profitabilitas dibawah

0,05 yaitu sebesar 0,020, berarti $P < 0,05$, maka variabel PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Lafitur rohmah (2012) menemukan dalam penelitiannya bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Stella (2009) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ 45. Berbeda dengan Budi Rusman Jauhari dan Basuki Wibowo (2007) dengan judul Analisis fundamental terhadap return saham pada periode *bullish* dan *bearish* pada IHSG, adapun rasio keuangan yang dianalisa yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to book value* (PBV), *Debt to total Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Pengujian dengan model statistik regresi linear berganda dengan pengujian secara parsial memberikan kesimpulan bahwa PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sedangkan PER dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada periode *bullish* dan *bearish*. Linda

Tullaili Ramadhan (2011), Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi terhadap *Defensive Stock Price* dan *Cyclical stock Price* Pada Perusahaan di BEI. Berkesimpulan bahwa PBV, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, *Variabel DER, PER*, Inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan Uji F, secara simultan disimpulkan bahwa *PBV, EPS, DER, PER*, Tingkat Inflasi dan Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dwiatma Patriawan (2011) dalam penelitiannya berkesimpulan bahwa DER, ROE berpengaruh negatif dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Wholesale and Retail di BEI. Sedangkan menurut Budi Rusman Jauhari dan basuki wibowo (2007) berkesimpulan bahwa PER, DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Berbeda dengan Syahib natansyah (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh factor fundamental dan risiko *sistematik* terhadap harga saham. metode yang digunakan adalah analisis *regresi* berganda dan memberikan kesimpulan bahwa *ROA, ROE, DER* dan *PBV* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *DER* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Setiani, Tia (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPM, PER, EPS berpengaruh positif. dan ROA berpengaruh negatif pada perusahaan LQ 45 sedangkan menurut Agustine, Permatasari (2012) NPM, ROE berpengaruh negatif dan ROA berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan harga saham perusahaan pertambangan. Julham Fahmi (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independen yang digunakan adalah *ROA, ROE, NPM dan EPS* sedangkan Variabel Dependennya adalah Harga saham. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa secara *parsial* variable *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variable yang lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara Simultan variable *ROA, ROE, NPM, dan EPS* berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Manufaktur. Dari Uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net profit Margin Terhadap Harga saham.

LANDASAN TEORI Harga Saham

Saham adalah bukti atau kepemilikan sebagian dari perusahaan. (Hartono, 2008: 25). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan (Hartono, 2008: 112). Saham biasa dikenal sebagai sekuritas penyertaan, Sekuritas ekuitas, atau cukup disebut ekuitas (equities), menunjukkan bagian kepemilikan disebuah perusahaan. Masing-masing lembar saham biasa mewakili satu suara tentang segala hal dalam pengurusan perusahaan dan menggunakan suara tersebut dalam rapat tahunan perusahaan dan pembagian keuntungan (Bodie, Kane, Marcus, 2006: 59).

Price Earning Ratio

Menurut (Van horne dan Waschowicz, 52) *Price earning ratio* adalah Perbandingan antara market *Price pershare* (harga perlembar saham) dengan *earning Pershare* (laba perlembar saham). Semakin tinggi *PER* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan, tingginya *PER* tentunya akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan karena tentunya para investor menginginkan keuntungan yang sebesar – besarnya dalam investasi di pasar modal.

Debt to Equity Ratio

Rasio *Leverage*, merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai/didanaikan dengan hutang. Dianata Eka Putra(2003: 76), *Debt to Equity Ratio (DER)* atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar. Semakin tinggi *DER* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham(dalam bentuk deviden).

Net Profit Margin

Rasio *Net profit margin (NPM)* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut (Joel G.Siegel dan Jae K.Shim, 49) mengatakan bahwa *Margin laba bersih* sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Semakin tinggi *NPM* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat bagus dalam mendapatkan laba dalam aktivitas penjualannya. Dengan meningkatnya *NPM* maka perusahaan akan semakin meningkatkan investasi yang akan dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *confirmation research* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dimana data/variabel di teliti terlebih dahulu kemudian di jelaskan hubungannya. Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif* yang menggunakan tabel dan grafik serta bersifat *kuantitatif*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder bersumber dari *ICMD (Indonesian Capital Market Directory)* yang diperoleh dari www.idx.co.id. Adapun lokasi dan waktu penelitian yakni dengan mengambil data dari Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari *Indonesian Capital Market Directory(ICMD)* periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, laporan keuangan perusahaan periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan dari berbagai sumber literatur yang mendukung penelitian ini serta dari website www.idx.co.id.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda.

Model persamaan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e \quad (1)$$

Dimana :

- Y = variable harga saham
- α = konstanta
- β_1 = koefisien PER X1 = PER
- β_2 = koefisien DER X2 = DER
- β_3 = koefisien NPM X3 = NPM
- e = error

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan dengan Uji t dan Uji F dapat dilihat dari hasil analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $b_1 = b_2 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

ANALISA HASILDAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Hasil

		Unstandardized Coefficients		
Model		B	t	Sig.
1	(Constant)	6,016	2,765	,009
	PER		,863	,136
	DER	-,733	-2,153	,037
	NPM	1,671	5,880	,000
Adjusted R Square		0,448	F	12,890
			Sig.	.000 ^b

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel Maka persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah :

$$\text{Harga saham} = 6,016 + 0,863 \text{ PER} - 0,733 \text{ DER} + 1,671 \text{ NPM} + e \quad (2)$$

Interprensi dari model diatas adalah sebagai berikut :

1. = 6,016 Menunjukkan bahwa jika variabel independen di konstan, maka nilai perbandingan sebesar 6,016.
2. *Price Earning Ratio* (= 0,863 Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,863 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi bel independen lain konstan.
3. *Debt to Equity Ratio* (= -0,733 Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratiom* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,733 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain.
4. *Net Profit Margin* (= 1,671 Berdasarkan nila koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila *Net profit Margin* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai perusahaan mengalami Kenaikan sebesar 1,671 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain konstan.

Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.7 pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Periode 2009-2013 di BEI. Berdasarkan Uji data sekunder menggunakan SPSS 21 diperoleh bahwa : Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham. Variabel *Price Earning ratio (PER)* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 0,136, maka hasil ini berbeda dengan kesimpulan dari Karena Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari signifikan $< 0,05$ Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham. rohmah (2012), Budi Rusman dan Jauhari dan Basuki Wibowo (2007) serta memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Linda Tullaili Ramadhan Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa hipotesis ini diterima dengan signifikan $< 0,05$ *Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- 3) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan. bahwa *Price Earning Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Saham tetapi ada factor lain yang lebih diperhitungkan oleh para investor sehingga harga saham akan cenderung tinggi. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to equity Ratio* dan *N 4.7*, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,890 $> F_{Tabel}$ sebesar 2,445 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima yaitu *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga saham pada industry *Food and Beverage*

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

Pada *variable Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan bahwa *variable* ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan signifikansi sebesar 0,037. Hasil ini berbeda dengan penelitian – penelitian yang ada. Dengan meningkatnya tingkat Leverage suatu perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi, Hutang bisa berarti buruk apabila perusahaan mengalami masalah keuangan sebaliknya selama ekonomi baik dan suku bunga rendah hutang dapat meningkatkan keuntungan. Sehingga para Investor dapat menggunakan ratio ini sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

2. Pengaruh *Net Profit Margin*

Terhadap Harga Saham Variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini berbeda dengan Julham Fahmi (2013). Hal ini disebabkan perusahaan *Food and Beverages* ingin menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, dan para Investor akan cenderung

berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *Track Record* yang bagus dalam memperoleh laba. Sehingga investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*

Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000 terhadap Harga Saham. Artinya *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin* secara bersama-sama meningkat, maka Harga saham juga akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka modal yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar dan tingkat laba yang dapat dihasilkan akan semakin tinggi pula.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial melalui Uji Statistik t bahwa *variable Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, Sedangkan untuk *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Secara Simultan melalui Uji Statistik F menunjukkan bahwa *variable – variabel Independen (Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net profit Margin)* berpengaruh signifikan terhadap *variable dependen (Harga Saham)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji, 2003. Pengantar Pasar Modal, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Licolin. 2001. Peramalan Bisnis. Yogyakarta: PT BPFE. Dani, 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Reaksi Pasar. STIESIA Surabaya.
- Data Harga Saham Food and Beverage. Diambil pada tanggal 27 November 2014 dari www.finance.yahoo.com.
- Fahmi, Julham. 2013. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur di BEI. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Hartono, Jogiyanto, 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi IV, Cetakan I, BPFE-Yogyakarta.
- http://e-journal.uajy.ac.id/1579/3/2EM1_6449.pdf#page=1&zoom=auto,-103,685.
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/saham-definisi-jenis-dan-faktor-yang.html>.
- Jauhari, Budi Rusman dan Wibowo, Basuki. 2007. Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Periode Bullish dan Bearish IHSG. Jurnal Akuntansi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 2, Nopember 2003: 123-132.
- Laporan Keuangan. 2013. Indonesia Capital Market Directory. Laporan Keuangan Soft Copy. Diambil pada tanggal 25 September 2014 dari www.idx.co.id
- Narbuko, C., Achmadi, A.H. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi.
- Patriawan, Dwiatnma, 2011, Analisis Pengaruh Earning Pershare (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham, Skripsi S1, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Prastowo, D. dan R, Juliaty. 2008. Analisis Laporan Keuangan (konsep dan aplikasi). Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Rahardjo, B. 2005. Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami, dan Menganalisis. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjo, S. 2005. Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Universitas Islam Indonesia.

- Ramadhan, Linda Tullaili. 2011. Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Defensive Stock Price dan Cyclical Stock Price Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, Skripsi S1, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Riyanto, B. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. BPFE. Yogyakarta.
- Rohmah, Lafitur 2012. Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, Skripsi. Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sasongko, N. dan N, Wulandari. 2006. Pengaruh EVA dan rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Empirika*, Vol. 19 No. 1, Juni 2006, 64-80. Aksara
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Samsul, Mohamad, 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Erlangga, Jakarta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Suryabrata, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Simamora, H. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Syahrul, N., M. Afdidan Ardiyos. 2000. *Istilah-istilah Akuntansi Keuangan dan Investasi Kamus Lengkap Ekonomi*. Citra Harta Prima, Jakarta Indonesia.
- Tandelin, E. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Tuasikal, A. 2002. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 5 (No. 3), 365-367.
- Widiatmojo, S. 1996. Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Liberty. Yogyakarta.
- Weston, Fred dan Equene, 1998. Kamus Ekonomi, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Widioatmodjo, Swasidji, 2004. Cara- cara Memulai Investasi Saham, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- www.duniainvestasi.com. Diakses pada tanggal 15 November 2014.
- www.wikipedia.com. Diakses pada tanggal 02 November 2014.